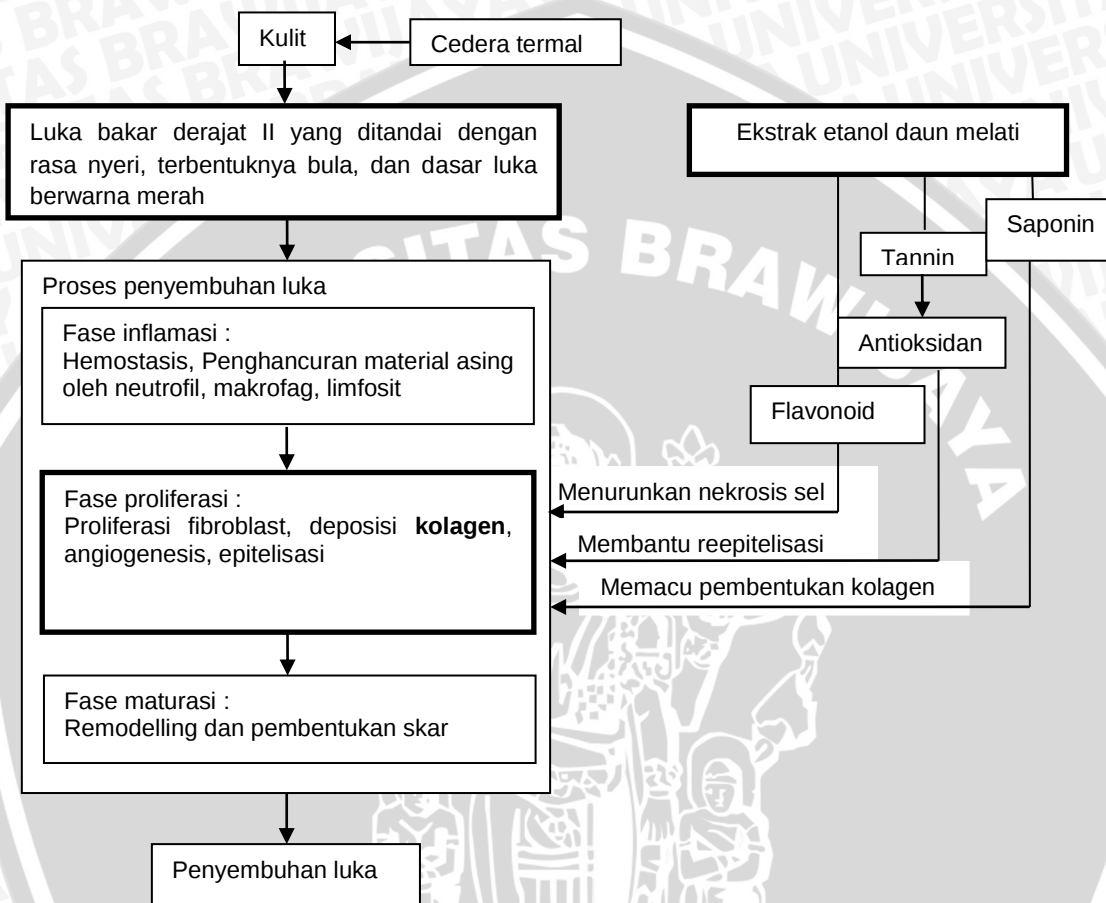


BAB 3

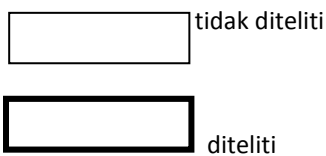
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka konsep

Keterangan:



Deskripsi Kerangka Konseptual

Penyembuhan luka merupakan suatu proses kompleks penyambungan jaringan atau penutupan luka, dimana hasil akhir dari proses ini umumnya adalah terbentuknya skar (Saroja *et al.*, 2012). Proses penyembuhan luka sendiri terdiri dari 3 tahapan yaitu fase inflamasi, proliferasi, dan maturasi.

Ekstrak daun melati mengandung beberapa komponen penting yang dapat membantu proses penyembuhan luka diantaranya minyak atsiri, flavonoid, tannin, dan saponin. Minyak atsiri berfungsi sebagai antibakteri sehingga dapat mempercepat fase inflamasi luka (Parwata *et al.*, 2008). Flavonoid menurunkan nekrosis sel dan meningkatkan vaskularisasi (Nayak *et al.*, 2006). Tannin dapat membantu proses penyembuhan luka melalui beberapa mekanisme seluler, diantaranya: i) menangkal radikal bebas dan meningkatkan oksigenasi, ii) meningkatkan kontraksi luka, dan iii) meningkatkan pembentukan pembuluh darah dan fibroblast (Li *et al.*, 2011). Saponin mampu memacu pembentukan kolagen tipe I namun mekanismenya belum diketahui secara jelas (Lee *et al.*, 2009). Pemberian ekstrak ethanol daun melati diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi kepadatan kolagen luka bakar derajat II A pada fase proliferasi.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ekstrak daun melati (*Jasminum sambac*) dapat meningkatkan pembentukan kolagen pada tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi dengan luka bakar derajat II A dibandingkan dengan kelompok kontrol NS dan SSD..